

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan, bahwa:

1. Pola komunikasi antar umat beragama di Kompleks Bumi Agung Permai I Kota Serang yang terbentuk meliputi pola linear, interaksional, dan transaksional. Pola linear terlihat dalam penyampaian informasi satu arah melalui media seperti pengeras suara dan grup WhatsApp. Pola interaksional muncul dalam dialog dua arah di forum warga dan pertemuan rutin, sedangkan pola transaksional tercermin dalam tindakan nyata seperti berbagi makanan saat hari besar keagamaan dan saling membantu dalam berbagai situasi. Pola transaksional menjadi bentuk komunikasi yang paling kuat dalam membangun makna kebersamaan dan mempererat hubungan antar umat beragama.
2. Faktor penyebab terwujudnya kerukunan masyarakat antar umat beragama di Komplek Bumi Agung Permai I Kota Serang meliputi kesadaran akan pentingnya toleransi, komunikasi yang terbuka dan efektif, keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial bersama, dukungan dari tokoh agama dan pemimpin lingkungan, praktik saling membantu dan berbagi, pemahaman terhadap norma sosial, serta simbol-simbol penghormatan antar umat beragama. Seluruh faktor tersebut saling berinteraksi dan memperkuat satu sama lain, menciptakan suasana hidup berdampingan yang harmonis di tengah keberagaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa meskipun skripsi ini telah berusaha menjelaskan pola komunikasi antar

umat beragama dalam mewujudkan kerukunan masyarakat, masih terdapat beberapa kekurangan yang dapat dilengkapi oleh penelitian selanjutnya.

1. Saran Akademik

Penelitian ini masih terbatas pada penggunaan satu teori utama yaitu teori interaksi simbolik George Herbert Mead. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap dinamika komunikasi antarumat beragama, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan teori lain seperti: teori konstruksi sosial Berger dan Luckmann, atau teori dialogis dari Mikhail Bakhtin. Dengan menggunakan pendekatan teori tambahan, diharapkan hasil penelitian akan mampu memberikan analisis yang lebih mendalam mengenai bagaimana perbedaan latar belakang agama, budaya, dan pengalaman hidup memengaruhi proses komunikasi dan penerimaan antar kelompok masyarakat.

2. Saran Praktisi

Penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan rendahnya partisipasi sebagian warga non Muslim dalam kegiatan sosial di lingkungan Komplek Bumi Agung Permai I. Selain itu, mengingat perkembangan teknologi komunikasi yang semakin cepat, penelitian mendatang dapat memperluas pembahasan pada penggunaan media digital seperti grup WhatsApp, media sosial, dan forum daring sebagai sarana baru dalam menjembatani komunikasi antarumat beragama.